



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMA NEGERI 2 RUMBIO JAYA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

YULIA AFRIANTI

NIM.12010126834

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 2 RUMBIO JAYA

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

YULIA AFRIANTI

NIM.12010126834

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya*, yang ditulis oleh Yulia Afrianti NIM. 12010126834 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulkaidah 1446 H
19 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Yanti, M.Ag.
NIP. 19721023 200003 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya*, yang ditulis oleh Yulia Afrianti NIM. 12010126834 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Muharram 1447 H/16 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 20 Muharram 1447 H
16 Juli 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Amril M, M.A.

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II

Nurzena, M. Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yulia Afrianti
 NIM : 12010126834
 Tempat/Tgl Lahir : Pulau Payung/ 22 Juli 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Strategi Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. semua kutipan karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan



Yulia Afrianti
 NIM. 12010126834



PENGHARGAAN



Penulis ingin mengawali dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan salam dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan Rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul:” Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya” merupakan karya ilmiah yang di susun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada orangtua tercinta yaitu Ayahanda Syafri HY (Alm) dan Ibunda Nurhasanah (Almh) yang sampai kapan pun akan tetap menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini . Dan lebih lanjut penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, St.,m,Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III, dan seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan penulis kesempatan untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd. Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil,S,Ag., M.A. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff, yang telah memberikan pelayanan yang baik.
4. Dr. Yanti, M.Ag., pembimbing skripsi pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan dan memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah berkontribusi dalam memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Rumbio Jaya, beserta seluruh guru dan staf, yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi sehingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan terbaik dan pahala yang berlipat ganda, baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Penulis

Yulia Afrianti
NIM. 12010126834



PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan rendah hati, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT, sumber cinta dan kasih sayang, yang telah memberikan kekuatan, ilmu, dan cinta kepada penulis. Melalui karunia-Nya, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga senantiasa bershalawat dan mengirim salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Kepada Cinta Pertama dan Panutan penulis, Ayahanda Syafri HY (Alm) dan Ibunda Nurhasanah (Almh). Yang sudah lebih dulu di panggil oleh yang maha kuasa, ini merupakan tanda bakti, penghormatan, dan ungkapan terimakasih yang mendalam kepada mereka berdua, Penulis menyadari bahwa tidak ada yang bisa setara dengan semua yang mereka berikan, dan selembar kertas dengan kata-kata persembahan ini hanyalah cara kecil untuk mengungkapkan rasa terimakasih.

Kepada Kakak ku Erdha Yuni Syafitri, S.Ud., M.H dan Abang H. Ahmad Masy'ari, M.A. terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, Motivasi, dan bantuannya. Begitu juga Abang tercinta Dedy Kurniawan, S. sos dan kakak Asty Atika yang sudah memberikan dukungan, bantuan Material untuk penulis, Dan kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Tandra Hermawan suami tercinta, telah berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan dukungan baik tenaga dan materil. Terimakasih telah menjadi bagian hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga mimpi-mimpi yang di inginkan tercapai dan karya ini sebagai penghantar meraih masa depan yang cerah. Amiin Ya Rabbal 'Alamin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yulia Afrianti, (2025): Strategi Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya, Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Informan utama penelitian guru PAI, dan sebagai informan pendukung Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, serta siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil data diperoleh strategi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama siswa bahwa guru PAI sebagai teladan yang baik bagi siswanya dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama, guru PAI memberikan contoh kisah-kisah keteladanan 4 imam mazhab kepada siswanya dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama, guru PAI sebagai penasehat terutama dalam toleransi beragama dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama, guru PAI memberikan hukuman kepada siswa agar disiplin dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama.

Kata Kunci :*Strategi, Guru PAI, Moderasi Beragama.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yulia Afrianti, (2025): The Strategies of Islamic Education Subject Internalizing for Islamic Religious Education Teacher Moderation Values at State Senior High School 2 Rumbio Jaya

This research aimed at describing the strategies of Islamic Education subject teacher in internalizing student religious moderation values at State Senior High School 2 Rumbio Jaya. It was field research with qualitative descriptive approach. The main informant of this research was an Islamic Education subject teacher, and the supporting informants were the headmaster, the headmaster vice of curriculum affairs, and students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the data obtained from the strategies of Islamic Education subject teacher in internalizing student religious moderation values showed that the teacher was a good role model for their students in internalizing religious moderation values, the teacher provided examples of exemplary stories of 4 *imam madzhab* to their students in internalizing religious moderation values, the teacher was an advisor especially in religious tolerance in internalizing religious moderation values, the teacher gave punishments to students so that they were disciplined in internalizing religious moderation values.

Keywords: *Strategy, Islamic Education Subject Teachers, Religious Moderation.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يوليا أفرانتي، (٢٠٢٥): الاستراتيجية التي يستخدمها مدرس التربية الإسلامية في ترسيخ قيم الاعتدال الديني لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية الثانية

روميو جايا

تهدف هذه الدراسة إلى وصف استراتيجية مدرس التربية الإسلامية في ترسيخ قيم الاعتدال الديني لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية الثانية روميو جايا، وهي دراسة ميدانية تستخدم المنهج الوصفي النوعي. وكان المشارك الرئيسي في هذه الدراسة مدرسًا واحدًا لمادة التربية الإسلامية، بينما كان المشاركون المساعدون هم مدير المدرسة، ونائب المدير للشؤون الأكاديمية، وبعض الطلاب. وقد جُمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم عبر تقنيات تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وتوصلت نتائج الدراسة إلى أن الاستراتيجية التي يستخدمها مدرس التربية الإسلامية في ترسيخ قيم الاعتدال الديني لدى الطلاب تتمثل في كونه قدوة حسنة لطلابه، وتقديمه لقصص من سيرة الأئمة الأربعة كنماذج للاعتدال، وأيضًا من خلال نصائحه وتوجيهاته، ولا سيما فيما يتعلق بالتسامح الديني، بالإضافة إلى استخدامه أسلوب العقوبة لتعزيز الانضباط في ممارسة قيم الاعتدال الديني.

الكلمات الأساسية: الاستراتيجية، مدرس التربية الإسلامية، الاعتدال الديني.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	13
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berpikir.....	44
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Informan Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	53
B. Temuan Khusus	61
C. Pembahasan	76
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Peserta Didik.....	57
Tabel IV. 2 Nama-nama Wali Kelas di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya	57
Tabel IV. 3 Nama-nama Tenaga Pengajar di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya	58
Tabel IV. 4 Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Guru Memberikan Teladan	69
Gambar IV.2	Guru Memberikan Contoh	71
Gambar IV.3	Guru Memberikan Nasehat	73
Gambar IV. 4	Guru Memberi Hukuman	76





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Wawancara Strategi internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya
Lampiran 2	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 3	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari SMA Negeri 2 Rumbio Jaya
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
Lampiran 7	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 8	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moderasi beragama merupakan isu yang hangat dan sangat penting untuk di perbincangkan terutama sejak mentri agama sebelumnya yaitu Lukman Hakim Saifuddin. Beliau sangat tertarik dalam menghadapi hal ini karena dengan adanya konsep moderasi beragama, maka kegaduhan yang terjadi pada suatu masyarakat diharapkan dapat teratasi terutama masalah yang menimbulkan konflik dalam masyarakat beragama, sebab hingga sekarang isu radikalisme dan terorisme sering di sematkan pada beberapa kelompok islam. Dengan adanya moderasi beragama ini juga dapat menengahi perbedaan ideologis dan teologis yang kemudian di selubungi oleh unsur politik dari berbagai kelompok yang mengatasnamakan agama.¹

Moderasi beragama dilihat dari sikap dan praktek beragama yang mengamalkan makna ajaran agama yang sebenarnya berisi nilai-nilai kemanusiaan dan menebarkan kemaslahatan bersama. Ini berprinsipkan keadilan dan keseimbangan dengan mentaati kesepakatan berbangsa yang dilakukan konstitusi. Madrasah atau sekolah merupakan tempat pertama untuk mengantisipasi satu perubahan, karena madrasah ini di anggap sebagai sumber Pendidikan akhlak dan moralitas baik dari segi individu maupun kelompok.

¹ Safira Nur Auliya, Khojir, and Khairul Saleh, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Materi Pendidikan Agama Islam," *El-Buhuth* 6, no. 1 (2023): 1–14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lukman Hakim dalam jurnal Edy Sutrisno, menyerukan agar moderasi beragama menjadi arus utama dalam corak keberagamaan masyarakat Indonesia. Alasannya jelas dan tepat, bahwa beragama secara moderat sudah menjadi karakteristik umat beragama di Indonesia, dan lebih cocok untuk kultur masyarakat yang majemuk. Pada era sekarang beragama secara moderat tetap di perlukan meskipun model beragama ini telah lama di praktikkan.² Kata moderasi sendiri mengandung makna tengah, tidak ekstrim ke kanan ataupun ekstrim ke kiri, jika dikaitkan dengan persoalan agama, maka moderasi itu bersikap yang tidak mengikuti arus ke kanan ataupun ke kiri.³

Menurut kamali, *wasathiyyah* merupakan aspek penting islam, yang sayang agak terlupakan oleh banyaknya umat. Padahal ajaran islam tentang *wasathiyyah* mengandung banyak dalam berbagai bidang yang menjadi perhatian islam. Moderasi di ajarkan tidak hanya oleh islam, tetapi juga agama lain.⁴

Jadi *Wasathiyyah* berarti jalan Tengah atau keseimbangan antara dua hal yang berbeda dan berlebihan. Seperti keseimbangan antara Ruh dan Jasad, antara dunia dan akhirat, antara individu dan Masyarakat, antara idealistis dan realistis, antara yang baru dan yang lama, antara ilmu dan amal, antara *ushul* dan *furu'*, antara saran dan tujuan, antara optimis dan pesimis.

² Edy Sutrisno, "Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (2019), h.326.

³ Babun Suharto, *Babun Suharto, Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*, ed. Ahmala Arifin, cet. 1 (Yogyakarta: LKiS, 2019), h.105.

⁴ Azyumardi Azra, *Moderasi Islam di Indonesia dari Ajaran, Ibadah, Hingga Perilaku*, ed. Idris Thaha, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2020), h.22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan Agama Islam dinilai memiliki porsi penting untuk membentuk sikap moderat dalam beragama,⁵ karena mayoritas umat beragama di Indonesia adalah Islam, hal tersebut juga dikarenakan Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan siswa tentang agama Islam, sehingga diharapkan dapat menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaanya terhadap Allah SWT. Serta memiliki jiwa toleran yang tinggi dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama penting dilakukan dalam pembelajaran karena lembaga pendidikan harus menjadi motor penggerak moderasi beragama. Sekolah menjadi sarana tepat guna menyebarkan sensitivitas peserta didik pada keragaman. Pada hal ini, guru memiliki peran penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama. Guru yang mampu memberikan pemahaman bahwa agama membawa risalah cinta bukan benci dan menumbuhkan keramahan bukan kemarahan. Guru juga memiliki peran krusial dalam menangkal paham radikal dan intoleran di lembaga pendidikan, meski dalam lembaga pendidikan tersebut terdapat kurikulum, buku ajar, dan pengelolaan sekolah akan tetapi peran gurulah yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran.

⁵ Sutrisno, "Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan", h.342.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Zuhairini, guru agama islam mempunyai peran untuk membentuk sikap perilaku sesuai ajaran islam pada peserta didik. Adapun peran guru pendidikan agama islam menurut Zuhairini sebagai berikut : pertama guru mengajarkan tentang ilmu pengetahuan islam, kedua guru menanamkan tentang keimanan kejiwa anak, ketiga guru dapat mendidik anak supaya taat menjalankan ajaran agama, keempat guru mendidik anak supaya memiliki sikap yang mulia.

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan proses pembelajaran yang diterapkan untuk mendidik peserta didik yang berdasarkan karakter siswa, tujuan pembelajaran yang sesuai dengan strategi. Harus ada hubungan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Teknik dan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran digunakan bergantian antara strategi satu dengan yang lainnya. Teknik adalah strategi yang digunakan seorang guru untuk membimbing peserta didik supaya lebih baik

Zubaedi menyatakan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mengedepankan pendekatan yang holistik, yang mencakup pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru tidak hanya dituntut untuk memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai Islam, tetapi juga harus mampu membimbing siswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah melalui pembelajaran berbasis keteladanan, di mana guru menjadi model perilaku positif yang dapat dicontoh oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari⁶

⁶ Zubedi, Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama siswa sangat dibutuhkan. Keragaman beragama di sekolah umum yang sangat beragam menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI dibandingkan dengan sekolah yang berbasis Agama. Hal tersebut menuntut guru PAI untuk memberikan penjelasan serta membangun sikap moderat peserta didik agar bisa menyikapi keragaman dengan penuh kearifan. Dalam dunia pendidikan ada macam-macam strategi pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru sesuai kondisi, situasi, dan jenis tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru yang kompeten akan mampu menentukan strategi pembelajaran yang paling sesuai untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya peneliti menemukan bahwa peneliti menemukan bahwa adanya upaya menciptakan lingkungan yang moderat di sekolah tersebut. SMA Negeri 2 Rumbio Jaya mempunyai visi untuk mewujudkan insan beriman, bertaqwa, berkepribadian, cerdas dan unggul dalam prestasi dan komperatif serta berwawasan lingkungan. SMA Negeri 2 Rumbio Jaya adalah sekolah negeri yang siswanya beragama Islam, walaupun muslim tidak luput dari tumbuh dan kembangnya benih benih paham radikalisme dan intoleransi.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), terungkap bahwa dalam pembelajaran PAI di sekolah, siswa-siswi selalu diajarkan untuk mengamalkan nilai-nilai toleransi, khususnya dalam konteks kehidupan beragama. Guru tersebut menjelaskan bahwa toleransi yang diajarkan mencakup sikap tidak ekstrem dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menjalankan ibadah, yang mana beliau memberikan contoh konkret seperti bersedekah dengan cara yang bijak dan tepat sasaran, tanpa membedakan latar belakang suku, budaya, atau agama penerima.

Lebih lanjut, guru tersebut menekankan pentingnya menghormati perbedaan cara beribadah yang mungkin dimiliki oleh umat agama lain, serta tidak menyudutkan atau merendahkan keyakinan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Sikap ini, menurut beliau, tidak hanya berlaku terhadap pemeluk agama lain, tetapi juga diterapkan dalam interaksi dengan sesama muslim yang mungkin berbeda aliran atau madzhab. Dengan demikian, guru PAI ini berusaha menanamkan konsep moderasi beragama kepada siswa-siswinya, sehingga mereka tidak hanya memahami ajaran agama Islam secara seimbang, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan yang harmonis dan damai di tengah keberagaman. Ini merupakan salah satu contoh moderasi dalam beribadah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya, penulis masih menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa siswa kurang memahami nilai-nilai moderasi beragama pada siswa dengan menolak mendengarkan penjelasan tentang madzhab atau agama lain, karena menganggapnya sesat.
2. Masih ada beberapa siswa merasa dirinya lebih benar dengan cenderung memaksakan pendapatnya dalam diskusi agama, terutama saat membahas praktik ibadah yang berbeda, seperti dalam ibadah *sholat* yang pakai *qunut*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan tidak pakai *qunut*, seperti berdzikir secara bersama setelah *sholat*, dan yang berdzikir tidak bersama.

3. Masih ada beberapa siswa tidak mau menolong kawannya yang berbeda mazhab
4. Masih ada siswa mengucilkan kawannya yang berbeda mazhab dengannya
5. Masih ada beberapa siswa tidak menghargai pendapat orang lain
6. Masih ada beberapa siswa yang suka membid'ahkan kawannya

Berdasarkan beberapa gejala yang penulis temukan pada SMA Negeri

2 Rumbio Jaya sebagaimana yang telah di kemukakan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini, penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI

Strategi yaitu sebagai rencana atau petunjuk tindakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.⁷ Dalam penelitian ini, strategi guru PAI mengacu pada suatu jalan atau langkah yang ditempuh atau diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk tujuan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas untuk menanamkan nilai-nilai kepada diri siswa.

⁷ Muhammad Warif, "Kata Kunci: Strategi, Guru, Peserta Didik, Malas, Belajar" 4, no. 1 (2019), 38-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menginternalisasikan Nilai

Menginternalisasikan adalah penghayatan, pendalaman, pengendalian yang mendalam melalui pelatihan, bimbingan, dll. Dengan demikian, Menginternalisasikan adalah proses pengembangan pola pikir, sikap, dan perilaku dalam diri sendiri melalui pelatihan, kepemimpinan, dan lain-lain, sehingga nilai-nilai dapat terinternalisasi secara mendalam sesuai standar yang diharapkan⁸ Nilai adalah keyakinan yang menunjukkan identitas tertentu yang memberikan gaya tertentu pada pola berpikir, merasakan, berhubungan, dan berperilaku. Pentingnya menginternalisasikan nilai adalah proses menanamkan dalam diri siswa ajaran, keyakinan dan hal-hal yang dianggap baik dan benar.

3. Moderasi Beragama

Moderasi dalam beragama merupakan sikap ajaran, moderasi berasal dari kata moderat yang berasal dari bahasa arab “Waashathiyah” yang berarti jalan tengah, dalam hal ini berarti jalan agama di jalan tengah dalam artian tidak ekstrim dan tidak berlebihan untuk menjalankan agamanya. Islam moderat adalah konsep doktrinal yang nilai-nilainya adalah toleransi, jalan tengah, penyelesaian masalah melalui refleksi, apresiasi terhadap pluralisme, pluralisme dan mediasi dalam penyelesaian masalah. Sebagai agama Islam yang merupakan *rahmatalil alaamiin*, makna keamanan, kemakmuran dan kedamaian, tidak mengajarkan kekerasan. Tujuan moderasi beragama adalah untuk menjaga kerukunan antar umat beragama.

⁸ Muhammad Munif, “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa,” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 1–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melihat dan memecahkan masalah ini, Islam moderat mencoba untuk berkompromi dan berdiri di tengah, dihadapkan pada perbedaan agama atau aliran, Islam moderat mengedepankan toleransi, saling menghormati dan selalu percaya pada kebenaran. Keyakinan semua agama dan sekte sehingga setiap orang dapat mengambil keputusan dengan pikiran jernih tanpa terlibat dalam aktivitas anarkis. Pengekangan agama kemudian menjadi landasan bersama dari keragaman agama di Indonesia. Moderasi adalah budaya kepulauan yang mengiringi dan tidak mengesampingkan agama dan kearifan lokal. Mereka tidak mengganggu satu sama lain, tetapi kami mencari solusi dengan toleransi.⁹

Moderasi beragama yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara pandang, perilaku, dan sikap kita yang tidak berlebihan dan tidak kurang dalam mengamalkan ajaran agama, toleran dalam menghadapi perbedaan, pada intinya adalah beragama sesuai pada porsinya. Indikator moderasi beragama yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada empat indikator moderasi beragama dalam buku Kementerian Agama RI yang merupakan inti sari dari berbagai indikator moderasi beragama dari berbagai tokoh.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

⁹ Agus Akhmadi, "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity," *Jurnal Diklat Keagamaan* 13 no.2 (2019): 45–55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana penerapan strategi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.
- b. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.
- c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.
- d. Bagaimana strategi internlisasi nilai-nilai moderasi beragama guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan fokus berdasarkan identifikasi masalah untuk memfokuskan permasalahan, peneliti membatasi masalah yang hanya berkaitan dengan strategi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan “Bagaimanakah Strategi internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Selaras dengan focus kajian maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana strategi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Secara umum peneliti ingin memberikan inspirasi kepada dunia pendidikan untuk memberikan informasi dan referensi yang ilmiah untuk memperluas ilmu pendidikan khususnya ilmu Pendidikan Agama Islam. Serta menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dan umumnya pada semua guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam, terutama tentang strategi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama siswa.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Siswa

Sebagai penanaman nilai-nilai moderasi beragama sehingga terbentuk karakter siswa yang toleran, adil, penuh cinta kasih dan menghargai perbedaan.

2) Bagi Guru

Dapat menerapkan strategi dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

3) Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran. Selain itu juga menjadikan guru sebagai perantara terwujudnya karakter siswa yang moderat dan toleran terhadap semua orang tanpa memandang latar belakang, status sosial, agama, ras, suku dan budaya. Serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah di harapkan lebih tanggap dan cepat dalam menangkal masuknya paham-paham radikalisme yang mulai menjangkau generasi muda melalui Lembaga Pendidikan.

4) Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran dan memberikan manfaat besar berupa pengalaman menjadi calon guru yang professional dan penuh tanggung jawab serta sebagai pengalaman dalam membuat karya ilmiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Moderasi Beragama

a. Pengertian Moderasi Beragama

Kata moderasi berasal dari Bahasa latin Moderatio. Yang berarti kesedangan, artinya tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Kata tersebut juga memiliki arti penguasaan diri (dari sikap sangat berlebihan dan kekurangan).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi 2008 moderasi di artikan sebagai pengurangan kekerasan dan penghindaran ekstrimisme. Sedangkan kata moderat adalah (1) orang yang bertindak sebagai penengah. (2) pemimpin sidang (input atau diskusi yang menjadi pengarah pada acara pembicaraan atau pendiskusan masalah. Jika dikatakan, “orang itu bersikap moderat”, kalimat itu berarti bahwa orang itu bersikap wajar, biasa-biasa saja, dan tidak ekstrem.¹⁰

Wasathiyah (pemahaman moderat) adalah salah satu karakteristik Islam yang tidak dimiliki oleh agama-agama lain. Pemahaman moderat menyeru kepada dakwah Islam yang toleran, menentang segala bentuk pemikiran yang liberal dan radikal. Liberal dalam arti memahami Islam dengan standar hawa nafsu dan murni logika yang cenderung mencari pembenaran yang tidak ilmiah.

¹⁰ Muhammad Soleh Hapudin, *Moderasi Beragama Memaknai Kebersamaan Dalam Keberagaman* (Sleman: Pustaka Diniyah, 2021), h.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kamali, *wasathiyah* merupakan aspek penting islam, yang sayangnya agak terlupakan oleh banyaknya umat. Padahal ajaran islam tentang *wasathiyyah* mengandung banyak dalam berbagai bidang yang menjadi perhatian islam. Moderasi di ajarkan tidak hanya oleh agama islam, tetapi juga agama lain.¹¹

Jadi *Wasathiyyah* berarti jalan Tengah atau keseimbangan antara dua hal yang berbeda atau berlebihan. Seperti keseimbangan antara Ruh dan jasad, antara dunia dan akhirat, antara individu dan Masyarakat, antara identitas dan realitas, antara yang baru dan yang lama, antara ilmu dan amal, antara *Ushul dan furu'*. Antara saran dan tujuan, antara optimis dan pesimis.

Moderasi beragama ini merupakan istilah yang di kemukakan oleh Kementrian Agama RI, moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi di Tengah-tengah, selalu bertindak adil,dan tidak ekstrem dalam beragama.¹²

Moderasi beragama menurut Lukman Hakim Saifuddin adalah proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku ekstrem atau berlebih-lebihan saat mengimplementasikannya. Cara pandang dan sikap moderat dalam beragama sangat penting bagi masyarakat plural dan multikultural seperti Indonesia, karena hanya dengan cara itulah

¹¹ CBE Azyumardi Azra, *Moderasi Islam Di Indonesia Dari Ajaran,Ibadah,Hingga Prilaku* (Jakarta: KENCANA, 2020), h.22.

¹² Kementrian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019), h.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keragaman dapat disikapi dengan bijak, serta toleransi dan keadilan dapat terwujud. Moderasi beragama bukan berarti memoderasi agama, karena agama dalam dirinya sudah mengandung prinsip moderasi, yaitu keadilan keseimbangan. Moderasi beragama menurut Nasaruddin Umar adalah suatu bentuk sikap yang mengarah pada pola hidup berdampingan dalam keberagaman beragama dan bernegara.¹³

Dari pemaparan di atas maka dapat di ambil Kesimpulan bahwa moderasi beragama adalah cara pandang dan cara kita bersikap tegas dalam menghargai dan menyikapi perbedaan keberagaman agama, dan juga perbedaan ras, suku, budaya, adat istiadat, dan juga etis agar dapat menjaga kesatuan antar umat beragama serta memelihara kesatuan NKRI.

b. Prinsip Dasar Moderasi Beragama

Prinsip dasar dalam moderasi beragama adalah adil dan berimbang. Adil tidak selalu diartikan sama. Dalam konteks *Wasathiyyah*, adil adalah keseimbangan.

Pertama, keseimbangan yang di maksud di sini yaitu selalu menjaga di antara dua hal, maksudnya adalah menyikapi dua keadaan perilaku yang memungkinkan untuk dibandingkan dan di analisis, misalnya keseimbangan diantara jasad dan roh, antara wahyu Allah dan akal manusia, antara teks agama dan ijtihad tokoh agama, antara hak dan kewajiban, antara kepentingan individual dan kepentingan

¹³ Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), h.105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, antara keharusan dan kesukarelaan, antara ide pemikiran dan kenyataan, serta keseimbangan masa lalu dan sekarang. Tujuannya tentu agar bisa ditemukan sikap yang sesuai dengan kondisi dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama dan tradisi Masyarakat.¹⁴

Kedua, keseimbangan dalam menggunakan pandangan, persepsi, perilaku serta komitmen agar berpihak pada keadilan, kemanusiaan, dan persamaan. Kecenderungan untuk bersikap seimbang bukan berarti tidak punya pendapat. Mereka yang memiliki sikap seimbang berarti tidak keras dan tidak lemah, tetapi bersikap tegas karena selalu berpihak kepada keadilan, hanya saja keberpihakannya itu tidak sampai sehingga merugikan dan merampas hak orang lain.

Keseimbangan seringkali juga dianggap sebagai suatu bentuk cara pandang untuk mengerjakan sesuatu secukupnya, tidak berlebihan, dan juga tidak kurang.

Menurut Hashim Kamali yang dikutip oleh Kementerian Agama, menjelaskan bahwa prinsip adil (justice) dan keseimbangan (balance) dalam konsep moderasi (wasathiyah), berarti bahwa dalam beragama seseorang tidak boleh ekstrem pada pandangannya, melainkan harus selalu mencari titik temu. Bagi Kamali, wasathiyah merupakan aspek penting dalam Islam yang seringkali dilupakan oleh umatnya, padahal wasathiyah merupakan esensi ajaran Islam moderasi bukan hanya diajarkan oleh Islam, tetapi juga agama lain.

¹⁴ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, h.19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih jauh, moderasi merupakan kebijakan yang mendorong terciptanya keseimbangan dan harmoni sosial dalam kehidupan secara personal, keluarga, dan masyarakat hingga hubungan antar manusia yang lebih luas.¹⁵ Orang yang moderat adalah orang yang senantiasa mampu menjunjung tinggi prinsip keadilan dan keseimbangan dalam setiap tingkah laku dan perbuatan di tengah pluralitas masyarakat. Sehingga akan tercipta kehidupan masyarakat yang damai dan toleransi tanpa ada tindakan anarkisme.¹⁶

Kedua nilai ini, adil dan berimbang, akan lebih mudah terbentuk jika seseorang memiliki tiga karakter terutama dalam dirinya, yaitu kebijaksanaan (wisdom), ketulusan (purity), dan keberanian (courage). Dengan kata lain, sikap moderat dalam beragama akan lebih mudah diwujudkan apabila seseorang memiliki keluasaan pengetahuan agama yang memadai sehingga bisa bersikap bijak, tahan godaan sehingga bersikap tulus tanpa beban, serta tidak egois dengan tafsir kebenarannya sendiri sehingga berani mengakui tafsir kebenaran orang lain, dan berani menyampaikan pandangan berdasar ilmu. Pada era revolusi industri seperti saat ini, di mana setiap individu mengalami begitu banyak serangan informasi, khususnya yang berasal dari media sosial.

¹⁵ Kementrian Agama RI, h.20.

¹⁶ Babun Suharto, *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*, h.111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip adil dan berimbang dalam moderasi beragama dapat dijadikan sebagai nilai yang bermanfaat untuk mengelola informasi dan meminimalisir berita hoax (bohong). Moderasi beragama memberikan pelajaran bagi kita untuk berfikir dan bertindak bijaksana, tidak fanatik terhadap satu pandangan keagamaan kelompok saja tanpa mempertimbangkan pandangan keagamaan orang atau kelompok lain.¹⁷

c. Bentuk-bentuk Moderasi Beragama

Bentuk-bentuk moderasi beragama ini menekankan pada sikap, maka bentuk-bentuk moderasi beragama diantaranya seperti mengakui adanya pihak lain, menghormati pendapat orang lain, memiliki sikap toleransi baik itu dari toleransi suku, ras, budaya, dan juga keyakinan, tidak memaksakan kehendak dengan cara kekerasan.

Lebih lanjut pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan standar yang disepakati oleh individu maupun kelompok yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang dapat disepakati dalam kebutuhan.

d. Nilai – Nilai Moderasi Beragama

Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai kementerian yang menangani masalah keagamaan di Indonesia, telah merumuskan nilai-nilai moderasi beragama sebagai tolak ukur seberapa kuat moderasi beragama yang dipraktikkan oleh seseorang di Indonesia.

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, h.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun nilai-nilai tersebut adalah 1) komitmen kebangsaan; 2) toleransi; 3) anti-kekerasan; dan 4) akomodatif terhadap kebudayaan lokal.

1) Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan merupakan indikator yang sangat penting untuk melihat sejauh mana cara pandang, sikap, dan praktik beragama seseorang berdampak pada kesetiaan terhadap konsensus dasar kebangsaan, terutama terkait dengan penerimaan Pancasila sebagai ideologi negara, sikapnya terhadap tantangan ideologi yang berlawanan dengan Pancasila, serta nasionalisme. Sebagai bagian dari komitmen kebangsaan adalah penerimaan terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang dalam Konstitusi UUD 1945 dan regulasi di bawahnya.

Komitmen kebangsaan ini penting untuk dijadikan sebagai nilai moderasi beragama karena, seperti sering disampaikan Menteri Agama, Lukman Hakim Saifuddin, dalam perspektif moderasi beragama, mengamalkan ajaran agama adalah sama dengan menjalankan kewajiban sebagai warga negara, sebagaimana menunaikan kewajiban sebagai warga negara adalah wujud pengamalan ajaran agama.

2) Toleransi

Toleransi merupakan sikap untuk memberi ruang dan tidak mengganggu hak orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang kita yakini. Dengan demikian, toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut dalam menerima perbedaan. Toleransi selalu disertai dengan sikap hormat, menerima orang yang berbeda sebagai bagian dari diri kita, dan berpikir positif.

Sebuah sunatullah bahwa manusia diciptakan berbeda-beda. Perbedaan tersebut seperti perbedaan jenis kelamin, warna kulit, bahasa, adat istiadat, suku, bangsa, agama dan lain sebagainya. Semua Allah SWT ciptakan bukan untuk saling memusuhi, akan tetapi untuk saling mengenal. Namun, seringkali kenyataan tersebut dikalahkan oleh keegoan kelompok atau individu yang mengatasnamakan pemeluk agama yang taat. Justru mereka yang menganggap dirinya pemeluk agama yang taat yang sering menolak kenyataan dan menganggap dirinya dan kelompoknya yang paling benar di hadapan Tuhan.

3) Anti Kekerasan

Kekerasan dalam konteks moderasi beragama ini dipahami sebagai suatu ideologi (ide atau gagasan) dan paham yang ingin melakukan perubahan pada sistem sosial dan politik dengan menggunakan cara-cara kekerasan/ekstrem atas nama agama, baik kekerasan verbal, fisik dan pikiran, atau yang biasa disebut sebagai radikalisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti dari tindakan radikalisme adalah sikap dan tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan dalam mengusung perubahan yang diinginkan. Kelompok radikal umumnya menginginkan perubahan tersebut dalam tempo singkat dan secara drastis serta bertentangan dengan sistem sosial yang berlaku. Radikalisme sering dikaitkan dengan terorisme, karena kelompok radikal dapat melakukan cara apa pun agar keinginannya tercapai, termasuk meneror pihak yang tidak sepaham dengan mereka. Walaupun banyak yang mengaitkan radikalisme dengan agama tertentu, namun pada dasarnya radikalisme tidak hanya terkait dengan agama tertentu, tetapi bisa melekat pada semua agama.

4) Akomodatif terhadap kebudayaan local

Perilaku beragama yang akomodatif terhadap budaya lokal dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kesediaan untuk menerima praktik amaliah keagamaan yang mengakomodasi kebudayaan lokal dan tradisi. Orang-orang yang moderat memiliki kecenderungan lebih ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.

Tradisi keberagamaan yang tidak kaku, antara lain ditandai dengan kesediaan untuk menerima praktik dan perilaku beragama yang tidak semata-mata menekankan pada kebenaran normatif, melainkan juga menerima praktik beragama yang didasarkan pada keutamaan, tentu, sekali lagi, sejauh praktik itu tidak bertentangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hal yang prinsipil dalam ajaran agama. Sebaliknya, ada juga kelompok yang cenderung tidak akomodatif terhadap tradisi dan kebudayaan, karena mempraktikkan tradisi dan budaya dalam beragama akan dianggap sebagai tindakan yang mengotori kemurnian agama.

Meski demikian, praktik keberagamaan ini tidak bisa secara serta merta menggambarkan moderasi pelakunya. Hal ini hanya bisa digunakan untuk sekadar melihat kecenderungan umum. Pandangan bahwa seseorang yang semakin akomodatif terhadap tradisi lokal, akan semakin moderat dalam beragama memang masih harus dibuktikan. Bisa jadi, tidak ada korelasi positif antara sikap moderat dengan penerimaan budaya lokal seseorang. Namun demikian, seorang yang moderat cenderung akan lebih toleran terhadap tradisi lokal selama tradisi tersebut tidak melanggar hal yang prinsipil dalam agama.

2. Strategi internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama

a. Pengertian Strategi

Guru PAI dituntut memiliki kemampuan terhadap komponen-komponen pembelajarannya, salah satu aspek penting yang perlu dimiliki oleh seorang guru adalah pemahaman mendalam tentang strategi pembelajaran. memiliki strategi untuk kelancaran proses pembelajaran dalam kelas.¹⁸

¹⁸ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh, 2017), h.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan proses pembelajaran yang di terapkan untuk mendidik peserta didik yang berdasarkan karakter siswa, tujuan pembelajaran yang sesuai dengan strategi. Harus ada hubungan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Teknik dan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran digunakan bergantian anantara strategi satu dengn yang lainnya. Teknik adala starategi yang digunakan seorang guru untuk membimbing peserta didik supaya lebih baik.

Menurut Tayar Yusuf guru pendidikan agama islam merupakan usaha dimana seorang yang dianggap tua untuk memberi informasi tentang pengalaman yang sudah dilalui, pengetahuan serta kecakapan ke generasi yang muda supaya generasi muda dapat bertaqwa kepada Allah swt dan menjalani kehidupan dengan ajaran islam.

Kata "strategi" sendiri berasal dari bahasa Yunani "strategia," yang berarti sebuah rencana atau pendekatan panjang yang dirancang untuk mencapai kesuksesan.¹⁹

Menurut Joni, strategi itu adalah cara atau langkah-langkah yang dipakai untuk menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran.²⁰ Semakin luasnya penerapan strategi *Hardy, Langley, dan Rose* dalam Sudjana mengemukakan *strategy is perceived as a plan or a set of explicit intention preceeding and controlling actions* (strategi dipahami

¹⁹ Yamin Martinis, *Yamin Martinis, Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran* (Jakarta: Refrensi GP Group, 2013), h.1.

²⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan juga mengendalikan kegiatan).²¹

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka umum dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini berhubungan erat dengan proses penyampaian materi untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk merancang desain pembelajaran yang efektif, karena hal ini berkaitan dengan siswa, guru, serta berbagai komponen pembelajaran dalam lingkungan belajar. Guru memiliki banyak tugas, baik bertugas maupun tidak bertugas sesuai pengabdian. Ada tiga jenis tugas pendidikan, yaitu tugas profesi (pendidikan, pengajaran dan pelatihan), tugas kemanusiaan (orang tua kedua), tugas sosial (pendidikan bangsa Indonesia).²² Guru dalam melaksanakan tugas menjadi seorang perlu memiliki strategi yang dapat digunakan yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Menurut ajaran agama, perencanaan harus dilakukan dengan cermat dan terstruktur untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tanpa perencanaan yang baik, manfaat dan kebaikan yang diinginkan bisa

²¹ Adul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), h.3.

²² Zelvi Fitriani, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaralam," *Muaddib: Islamic Education Journal* 1 no.1 (2018): 53–62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hilang, karena perencanaan melibatkan proses berpikir yang mendalam. Beberapa definisi perencanaan yang dijelaskan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Coombs “Perencanaan merupakan suatu penerapan rasional yang dianalisis secara sistematis dalam proses perkembangan dengan tujuan agar pendidikan lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik dan masyarakat”.

Perencanaan adalah sebuah proses yang melibatkan refleksi, perhitungan, penentuan, dan penetapan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu. Seiring dengan perkembangan zaman yang terus berubah, lingkungan pendidikan juga mengalami perubahan. Oleh karena itu, diperlukan pengorganisasian dalam sistem perencanaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan penyusunan program, yang berfungsi sebagai pendukung dalam dunia pendidikan.

2) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan dikemukakan secara bahasa yakni pergerakan proses, sedangkan secara istilah pelaksanaan merupakan proses pengarahan semua pegawai agar mau bekerjasama dan berpola efektif dalam menggapai tujuan organisasi. Tahap pelaksanaan dalam organisasi memerlukan partisipasi seluruh anggota organisasi, karena partisipasi memungkinkan semua pekerjaan diselesaikan dengan cepat dan pembagian kerja menjadi lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah. Anggota organisasi tidak hanya kepala administrasi, tetapi semua warga negara, seperti dalam pendidikan, adalah guru, manajer, karyawan, tutor siswa, serta siswa dan masyarakat. Pelaksanaan adalah upaya melaksanakan segala rencana yang telah disusun dan disusun, dilengkapi dengan segala keperluan, alat-alat yang diperlukan, pelaku yang terlibat, tempat dan cara pelaksanaannya.²³

3) Evaluasi (*Controlling*)

Proses pendidikan adalah peserta didik dengan segala kualitas dan keunikannya. Evaluasi diperlukan untuk memastikan karakteristik dan keunikan siswa. Untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi transformasi pengetahuan menjadi pembelajaran, perlu dilakukan evaluasi terhadap komponen pembelajaran yang ada.²⁴ Evaluasi adalah proses pemantauan berbagai kegiatan untuk memastikan bahwa rencana yang diusulkan konsisten dengan tujuan yang dapat dicapai.

Setelah menyusun strategi yang dapat digunakan oleh guru sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru, maka guru perlu memiliki strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran kepada siswa. Adapun beberapa teori strategi yang populer dikalangan praktisi akademik yakni :²⁵

²³ Suprapno, *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h.18.

²⁴ Dimyati Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.193.

²⁵ Muhammad Munif, "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa," *Edureligia* Vol. 01 No (2017),7-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Strategi Keteladanan (*modelling*)

Sikap-sikap yang telah diwariskan dan dipraktikkan dalam pendidikan Islam sejak masa Nabi layak untuk dijadikan teladan. Kehidupan di masa lalu ini memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena mencerminkan perilaku yang baik melalui keteladanan dan pemahaman nilai-nilai yang diimplementasikan secara nyata. Salah satu strategi yang digunakan adalah memberikan contoh-contoh nyata kepada siswa. Dalam pedagogik, keteladanan memegang peran utama, karena perilaku guru sering menjadi perhatian siswa. Dalam pendekatan ini, guru tidak memasukkan aspek pemodelan secara eksplisit dalam RPP. Dengan kata lain, nilai-nilai moral keagamaan seperti kesalehan, kejujuran, keikhlasan, dan tanggung jawab diintegrasikan dalam kurikulum untuk ditanamkan kepada siswa.

b) Strategi Pembiasaan

Kebiasaan adalah tindakan yang diulang untuk membuatnya lebih mudah dengan memberikan latihan dan membiasakan diri melakukannya setiap hari. Strategi pembiasaan ini efektif untuk mengajar siswa. Jika siswa terbiasa berperilaku baik, hal ini akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Strategi Ibrah dan Amsal

Ibrah (pelajaran) dan Amsal (perumpamaan) ini mengambil hikmah dari beberapa kisah, fenomena, peristiwa yang patut diteladani, baik dulu maupun sekarang. Dari situ diharapkan siswa dapat mengambil pelajaran yang terjadi pada suatu peristiwa, baik itu bencana maupun pengalaman. Abd Al-Rahman Al Nahlawi mendefinisikan kasih sayang sebagai keadaan mental yang membuat manusia mengetahui hakekat dari suatu hal yang dilihat, dirasakan, diinduksi, ditimbang, diukur dan diputuskan secara rasional sehingga kesimpulannya menyentuh hati dan kemudian dapat mendorong berperilaku dengan cara yang dapat diterima secara sosial. Tujuan pedagogik dari pelajaran adalah untuk membangkitkan kegembiraan dalam berpikir tentang topik-topik keagamaan yang dapat menggerakkan, menumbuhkan atau meningkatkan perasaan keagamaan siswa.

d) Strategi Pemberian Nasehat

Rasyid Ridha, dikutip Burhanudin, mengartikan nasehat (mauidzah) sebagai pengingat akan kebaikan dan kebenaran dengan cara tertentu yang dapat menyentuh hati dan membangkitkannya untuk diamalkan. Metode Maudizah harus mencakup tiga unsur, yaitu gambaran tentang kebaikan dan kebenaran yang harus dilakukan seseorang, misalnya: tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adab, anjuran untuk berbuat baik dan peringatan tentang dosa melalui larangan kepada diri sendiri dan orang lain.

e) Strategi Pemberian Janji dan Ancaman (Targhib wa Tarhib)

Targhib adalah janji yang disertai dengan dorongan untuk membuat seseorang bahagia melalui manfaat yang pasti dan baik, kenikmatan, atau kebahagiaan di akhirat serta membersihkan dari segala dosa, setelah itu diikuti dengan amal baik. Ini dilakukan semata-mata untuk menyenangkan Tuhan.

Di sisi lain, Tarhib adalah ancaman tentang siksaan akibat melakukan dosa atau kejahatan yang dilarang oleh Tuhan, atau mengabaikan tugas yang diperintahkan oleh-Nya. Tarhib adalah peringatan dari Tuhan yang dimaksudkan untuk menanamkan rasa takut pada hamba-hamba-Nya, dan menunjukkan kebesaran serta kemuliaan Allah, agar mereka selalu berhati-hati dalam setiap tindakan mereka.

f) Strategi Kedisiplinan

Pelatihan disiplin membutuhkan kekuatan dan kebijaksanaan. Keberanian berarti bahwa guru harus menghukum pelanggaran siswa, sedangkan kebijaksanaan menuntut guru untuk memberikan hukuman sesuai dengan sifat pelanggaran tanpa terjebak dalam emosi atau dorongan lain. Ta'zir adalah hukuman bagi siswa yang melanggarnya. Sanksi ini dijatuhkan kepada mereka yang berulang kali melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang sama dalam pelanggaran tanpa untuk mengindahkan peringatan yang diberikan.

Menindak lanjuti hal diatas mengenai strategi guru adalah suatu rencana yang dilakukan oleh pendidik agar tercapainya suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

b. Tahap internalisasi Nilai-nilai

Secara etimologis, internalisasi adalah proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia, sufiks memiliki pengertian prosedural. Oleh karena itu, internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menginternalisasikan diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan mendalam yang terjadi melalui latihan, bimbingan, dan sebagainya.

Menurut Mulyasa, internalisasi adalah upaya mengevaluasi dan mempelajari nilai-nilai agar mengakar dalam diri setiap orang.²⁶ Reber, dikutip Mulyana, mendefinisikan menginternalisasikan sebagai integrasi nilai dalam diri sendiri, yang berarti penyesuaian nilai, sikap, praktik dan aturan dalam diri sendiri.²⁷

Menginternalisasikan adalah proses menjadikan nilai sebagai bagian dari diri Anda. Nilai adalah sesuatu yang memiliki nilai dan

²⁶ E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.167.

²⁷ Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2012),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas yang menunjukkan kualitas dan berguna bagi orang, nilai adalah kualitas yang berlandaskan moral.²⁸

Menuut Al-Ghazali internalisasi dalam Pendidikan Islam adalah peneguhan Akhlak yang merupakan sifat yang tertanam dalam diri seseorang, yang dapat di nilai baik atau buruk, dengan ukuran ilmu pengetahuan dan norma Agama.²⁹

Menurut Burbecher, nilai di bedakan dalam dua bagian yaitu nilai instrinsik (yang di anggap baik tidak untuk sesuatu yang lain , melainkan di dalam dirinya sendiri) ,dan nilai instrumental (nilai yang di anggap baik karena bernilai untuk yang lain).³⁰ Nilai mengacu pada seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini mewakili identitas yang memberikan gaya tertentu pada pola pemikiran, perasaan, hubungan, dan perilaku.

Nilai adalah kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung. Nilai adalah sesuatu yang abstrak, ia merupakan cita-cita, bukan objek konkrit, bukan fakta, bukan sekedar persoalan benar atau salah menurut bukti empiris, melainkan persoalan apa yang diinginkan, disukai dan tidak disukai.

²⁸ Qiqi Yuliati Dkk, *Pendidikan Islam : Kajian Teori Dan Praktik Disekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h.14.

²⁹ Aji Sofanudin, “ Internalisasi Nilai-Nilai karakter bangsa melalui mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA EEKS-RSBI di tegal,” *Jurnal Smart* 1, No.2, (2015),154.

³⁰ Mustaidah Bkti Taufiq Ari Nugroho, “Identifikasi Niai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Memperdayakan Masyarakat Pada PNPM Mandiri,” *Jurnal Penelitian* Vol.11,No. (2017): 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa pengertian nilai di atas dapat dipahami sebagai pengertian bahwa nilai adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan berkaitan dengan keyakinan tentang apa yang diinginkan serta memberikan panduan bagi pikiran, perasaan, dan perilaku. Untuk memahami nilai, perlu dilihat melalui manifestasinya dalam bentuk tindakan, perilaku, mentalitas, dan sikap seseorang atau kelompok.

Oleh karena itu, nilai dapat diartikan sebagai karakteristik yang melekat pada sesuatu yang membuatnya memiliki martabat dan dihormati, yaitu ciri yang membuat seseorang dihargai dan dicintai, baik oleh individu maupun kelompok. Contohnya adalah keturunan dari orang yang terhormat dianggap bernilai, pengetahuan ulama dianggap berharga, dan keberanian dalam pemerintahan dianggap layak dihormati, dan sebagainya.

Menginternalisasikan nilai adalah proses menjadikan nilai sebagai bagian dari diri Anda. Menurut Muhammad Alim, menginternalisasikan nilai adalah proses penyambungan nilai secara utuh dengan hati agar akal dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran dan menemukan peluang untuk Mengimplemnatasikannya dalam kehidupan nyata..³¹ Adapun dalam proses menginternalisasikan nilai yang berkaitan dengan peserta didik memiliki tiga tahapan yakni :

³¹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) **Tahap Transformasi nilai** : Informasi terkait nilai baik dan buruk terdapat pada tahap ini. Informasi tersebut semata-mata merupakan informasi verbal. Komunikasi verbal antara guru dan siswa terjadi pada tahap ini. Pendidik memebritahukan nilai yang perlu dilaksanakan atau nilai baik dan nilai yang perlu ditinggalkan atau nilai kurang baik.
- 2) **Tahap Transaksi nilai**: yaitu tahap pendidikan nilai dengan menerapkan komunikasi atau interaksi dua arah antara siswa dan guru, yaitu interaksi dua arah. Baik guru maupun siswa sama-sama aktif dalam pertukaran nilai ini. Fokus komunikasi ini masih menunjukkan karakter fisik daripada karakter mental. Pada tahap ini guru tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai baik dan buruk, tetapi terlibat dalam pelaksanaannya dan memberikan contoh-contoh praktis, dan siswa diminta untuk memberikan jawaban yang sama yaitu menerima dan mengamalkan nilai-nilai tersebut.
- 3) **Tahap Trans-Internalisasi**: Tahap trans-internalisasi adalah proses peninternalisasian nilai melalui proses yang bukan hanya komunikasi verbal tetapi juga disertai komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh guru melalui, pengkondisian, pembiasaan, untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang diharapkan. Hal ini melatih peserta didik untuk memahami nilai sesuai kondisi yang dirasakannya untuk mengaktualisasikan nilai dalam keseharian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kesempatan untuk membiasakan pengaktualisasikan nilai. Dengan trans-internalisasi diharapkan menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³²

Pendidikan islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai fitrah pada peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan. Adapun konsep internalisasi berdasarkan tahapannya dalam Pendidikan Islam adalah:

a) *Ta'lim*

Konsep internalisasi dalam islam pertama yang dilakukan guru adalah ta'lim. Ta'lim adalah proses transfer ilmu pengetahuan sekaligus nilai-nilai yang terdapat dalam ilmu pengetahuan. Menurut Abdul Fattah Jalal dikutip oleh Andi Hidayat dalam jurnal Fenomena ta'lim adalah proses pembelajaran terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembangan fungsi-fungsi pancaindra.³³

b) *Tarbiyah*

Tahap kedua internalisasi dalam Pendidikan Islam yaitu tarbiyah. Konsep tarbiyyah menurut Naqib Al-atas tarbiyah memiliki pengertian mendidik, memelihara, menjaga, dan membina semua ciptaanya. Tarbiyah merupakan salah satu konsep yang tidak hanya mencakup pada pengajaran yang

³² Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, Metode Internalisasi Nilai-Nilai (*Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter*), h. 6-7

³³ Andi Hidayat, "Metode Pendidikan islam untuk generasi milenial," *Jurnal Fenomena* 10, no. 1 (2018), h.63-64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat ucapan tetapi juga pengajaran yang bersifat sikap dan tingkah laku.

c) *Ta'dib*

Tahap ketiga adalah ta'dib, menurut bahasa ta'bid berasal dari kata kerja addaba yang memiliki makna beretika, menjadikan beradab atau berkarakter. Menurut Al-Atas ta'dib yakni sebagai penyemaian dan penanaman adab (karakter) dalam diri seseorang.³⁴ Tahap ini guru dengan melihat keadaan peserta didik menggunakan metode yang sesuai agar nilai yang ingin ditanamkan menjadi bagian karakter atau adab dalam diri peserta didik. Salah satu contoh metode yang dicontohkan Rasulullah biasanya menggunakan pembiasaan. Setelah mendapat ta'lim atau pengetahuan nilai religius kemudian tarbiyah yaitu tidak hanya mencakup pada pengajaran yang bersifat ucapan tetapi juga pengajaran yang bersifat sikap dan tingkah laku kemudian dari hasil tahap sebelumnya dibiasakan. Karakter religius haruslah dibiasakan bukan suatu pilihan tapi keharusan sebab karakter religius ini haruslah bersifat terus menerus tidak situasional.

³⁴ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h 40.

c. Strategi Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama

Mulyana (2012) mengutip pendapat reber (1988) mengatakan internalisasi adalah menyatukan nilai dalam diri seseorang atau dalam bahasa psikolog merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik, dan aturan pada diri seseorang.

Internalisasi menurut Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin diartikan sebagai proses menghadirkan sesuatu nilai yang asalnya dari dunia eksternal menjadi milik internal bagi individu maupun kelompok. Nilai pada hakikatnya gagasan seseorang atau kelompok tentang sesuatu kebajikan, baik, benar, indah, bijaksana, sehingga gagasan itu berharga dan berkualitas untuk dijadikan pedoman dalam bersikap dan bertindak.³⁵

Gordon Allport dalam Mulyana (2012) mengartikan nilai sebagai suatu keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.

Yusuf Qardhawi mengemukakan dalam bukunya *khais Al-Ammah li Al-Islam*, secara istilah moderasi (*al-wasthiyah*) adalah *al-tawasuth* atau *al-tawazun* yakni suatu upaya menjaga keseimbangan antara dua sisi, atau ujung, atau pinggir yang berlawanan atau yang bertolak belakang, agar jangan sampai yang satu mendominasi dan menegaskan yang lain.

³⁵ Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai (Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter)*, (Bandung: Maulana Media Grafika, 2016), h 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya apa yang disebut agama? Menurut Jhon R. Benet dalam E. S. Anshori agama adalah religi dan pada umumnya merupakan sistem *credo* (tata keimanan) atau (tata keyakinan) atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia.³⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama adalah langkah atau upaya guru dalam menanamkan sikap yang tidak mendominasi terhadap keyakinan agama yang dianut dalam diri siswa, sehingga siswa dapat mentoleransi agama lain.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama:

- 1) Peserta didik dapat memulai pendidikan formal, pada strategi ini kegiatan pembelajaran di sekolah lah yang membuat peserta didik dapat mengetahui tentang nilai-nilai moderasi beragama.
- 2) Setelah mendapatkan informasi tentang nilai-nilai moderasi beragama peserta didik dapat mengikuti kegiatan sekolah, supaya peserta didik bisa langsung mengikuti kegiatan di luar kelas, seperti ekstrakurikuler yang ada di sekolah, senam pagi, serta peringatan hari-hari besar yang diadakan di sekolah dengan mengikuti kegiatan tersebut peserta didik akan lebih memahami apa itu nilai moderasi beragama yang melibatkan banyak orang yang pasti berbeda-beda suku, ras serta keyakinan. Di tempat

³⁶ Heri Gunawan, Mahlil Nurul Ihsan, DKK, Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung, *Jurnal Islamic Religion Teaching & Learning Journal* 6(1), (2021), h.16-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian di SMA 2 Rombio Jaya strategi guru pendidikan agama islam menggunakan strategi ceramah untuk memberikan informasi tentang nilai moderasi beragama ke peserta didik. Menggunakan strategi ceramah guru menjelaskan di depan kelas serta guru mengaplikasikan atau langsung mempraktekkan nilai moderasi salah satunya dengan guru memberi izin untuk peserta didik yang berkeyakinan non muslim untuk tetap merayakan hari besarnya di sekolah, pada saat jam pelajaran tidak ada, jadi dengan seperti ini peserta didik yang lain akan mengikuti guru menghargai sesama temannya.³⁷

- 3) Pada saat waktu sholat tiba, guru membimbing siswa untuk wajib sholat berjamaah. Ketika hari jumat siswa dikhususkan untuk khutbah dan juga praktik ceramah lalu setelah kegiatan rutin sekolah ini dilaksanakan siswa mengikuti jam sekolah ini menunjukkan bahwa siswa ditanamkan nilai-nilai keshalehan sehingga cinta terhadap perdamaian. Kebersamaannya antara peserta didik satu dengan yang lain menjadikan hubungan yang harmonis yang mewujudkan anti kekerasan. Jika siswa tidak ditanamkan nilai moderasi maka siswa cenderung mengejek teman yang sedang bertugas sehingga menimbulkan ejekan.

Pokok utama dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama adalah guru. Guru yang mampu menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Guru menjadi panutan, guru harus memiliki kepedulian dan

³⁷ Rendy Rahmansyah, Ariga Bhrodim, Strategi Guru PAI dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMKN Mojoagung, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.2 No.02 (2023),h.136-137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Guru harus pandai membawa diri, tidak boleh membeda-bedakan individu antara siswa yang satu dengan yang lainnya, sehingga peserta didik dapat melihat dan mencontoh perilaku guru yang baik.³⁸

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama baik itu mendukung maupun menghambat internalisasi, dari sekian banyak faktor yang mendukung maupun yang menghambat para ahli menggolongkan ke dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, Pertama, faktor insting (naluri). Insting merupakan tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting menjadi motivator penggerak untuk mendorong munculnya tingkah laku, salah satunya ialah berTuhan. Naluri berTuhan sendiri ditandai dengan tabiat manusia mencari dan merindukan penciptanya yang mengatur dan memberikan rahmat kepadanya. Naluri ini disalurkan dalam hidup beragama. Kedua, faktor adat/kebiasaan merupakan tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan berulang-ulang. Ketiga, faktor keturunan (wirotsah)

³⁸ Alawudin Khoir, Sutarto, DKK, Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Peserta Didik di SMPiy An-Nida Lubuklinggau, *Jurnal Literasiologi*, Vol,10 No,1, h. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa sifat orang tua yang baik akan memengaruhi keberhasilan pendidikan karakter. Keempat, faktor kemauan ialah kemauan untuk melaksanakan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran. Kelima, dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberi peringatan (isarat) jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan, kekuatan batin tersebut adalah suara batin atau suara hati.³⁹

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang bersifat dari Luar, adapun faktor faktor dari luar yang bisa mendukung maupun menghambat internalisasi Nilai - nilai moderasi beragama, Pertama, Pendidikan menurut Ahmad Tafsir yang dikutip Heri Gunawan dalam bukunya menyatakan pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspek. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang tergantung pada pendidikan,

Kedua, lingkungan adalah sesuatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuhan-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pegaulan manusia. Adapun lingkungan dibagi ke dalam dua bagian, yaitu lingkungan bersifat kebendaan dan lingkungan

³⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan implement* . (Bandung : Alfabeta, 2014),h 20-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergaulan bersifat kerohanian. Lingkungan kebendaan adalah keadaan alam melingkungi manusia. Hal ini bisa mempengaruhi dan menentukan karakter manusia sebab lingkungan alam akan mematangkan atau mematahkan pertumbuhan fitrah religius yang dibawa manusia sejak lahir. Sedangkan lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian adalah keadaan seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadian menjadi baik, begitu juga sebaliknya seorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlak maka dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.⁴⁰

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi oleh Rizal Ahyar Mustafa, konsep Nilai-nilai moderasi beragama dalam al-Quran dan implementasinya dalam pendidikan agama islam, berdasarkan uraian latar belakang pada skripsi tersebut, ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan tersebut antara lain yang pertama membahas konsep moderasi beragama dan bagaimana Implementasi nilai-nilai moderasi beragama. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian pustaka dan penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif.
2. Skripsi oleh Ahmad Khoiri (2019) Moderasi Islam menjadi menu utama kajian keislaman di Indonesia. Utamanya dalam merespon ekstremitas keberagamaan, moderasi mengejawantah menjadi satu-satunya solusi akhir

⁴⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan implement*, 21-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari setiap permasalahan di negeri yang majemuk ini. Permasalahannya tidak sesederhana itu. Sementara kalangan menganggap moderasi tidak genuine dalam Islam, bahkan menganggapnya sebagai baju lain dari liberalisme yang sempat mengemuka hampir dua dekade lalu. Tulisan ini berupaya memahami moderasi dengan berpijak pada sumber utama umat Islam; Al-Qur'an. Tulisan ini juga mencoba mengkaji akulturasi kebudayaan di Indonesia sebagai manifestasi moderasi Islam. Menggunakan metode analisis- historis, kajian ini berusaha mengulas aspek Islam Nusantara dengan bingkai kebudayaan nusantara di satu sisi, dan melalui diskursus seputar moderasi Islam di sisi lainnya. Melalui kajian ini, penulis ingin membuktikan bahwa peradaban Indonesia akan mengalami masa kejayaan, di samping dengan berpegang teguh pada ke-Bhinneka-an, juga melalui moderasi Islam itu sendiri.

3. Skripsi yang berjudul Wacana Moderasi Beragama Di Media Online (Analisis Wacana Model Van Dijk Di Media Kompas.Com Dan Republika Online) dari eko agung ady suprpto, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis wacana tentang moderasi beragama di media online pada tahun 2019 di kompas.com dan republika online. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data tentang objek penelitian. Objek dari penelitian adalah pemberitaan moderasi beragama di indonesia pada tahun 2019 di media kompas.com dan republika online yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan model van dijk yang mana meneliti teks. kognisi sosial dan konteks sosial.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka penulis menyimpulkan: wacana moderasi beragama menurut media kompas.com yakni memiliki karakteristik pada ideologi nirkekerasan dalam menyampaikan ajaran islam, penggunaan pemikiran rasional sebagai piranti dalam memaknai dan memahami agama, dan penggunaan pendekatan kontekstual dalam memahami agama. Sedangkan wacana moderasi beragama menurut republika online yakni memiliki karakteristik pada pengadopsian nilai-nilai modern dalam kehidupan seperti sains dan teknologi, demokrasi, HAM, semacamnya.

4. Skripsi yang di tulis anjeli alya purnama. pada tahun 2021 berdasarkan uraian latar belakang pada skripsi tersebut, ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan tersebut antara lain yang pertama tentang penerpan nilai-nilai moderasi pada pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan tujuan di dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah dengan menggunakan data dan teori.

Beberapa tulisan di atas, sudah mengkaji moderasi beragama dan namun penulis ingin mengungkapkan mengenai bagaimana Strategi Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa SMA Negeri 2 Rumbio Jaya. Untuk memberikan batasan terhadap penelitian konsep teoritis yang mana persamaan membahas tentang moderasi beragama sedangkan perbedaan terdiri berbeda tahun penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir merupakan suatu penjabaran dari konsep teoritis agar mudah di gunakan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian untuk menghindari kesalah pahaman yang di lakukan peneliti dalam suatu variabel.⁴¹

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi beragama SMA Negeri 2 Rumbio Jaya. Hal ini dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

1. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan yang baik bagi siswanya dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama.
2. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh kisah-kisah keteladan 4 imam mazhab kepada siswanya dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama.
3. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai penasehat terutama dalam toleransi beragama dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama.
4. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan hukuman kepada siswa agar disiplin dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama.

⁴¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam* (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h.35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya

1. Sebagai Teladan
2. Sebagai Memberikan Kisah-kisah
3. Sebagai Penasehat
4. Sebagai Hukuman

Nilai-nilai Moderasi Beragama

1. Mengakui adanya pihak lain
2. Menghormati pendapat orang lain
3. Memiliki sikap toleransi
4. Tidak memaksakan kehendak dengan cara kekerasan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan yang lain secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata kata dan Bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴²

Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara Trianggulasi (gabungan), Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴³

Metode seperti ini tidak diperoleh melalui prosedur dalam bentuk statistik atau hal yang membutuhkan perhitungan berupa angka. Peneliti di sini berusaha memahami serta menafsirkan dan menganalisis makna dari suatu peristiwa interaksi segala bentuk tingkah laku manusia berdasarkan dari perspektif peneliti sendiri yang tentunya dapat di buktikan melalui alat ukur atau instrument penelitian untuk mengkajinya lebih mendalam.

⁴² Moeloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.160.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), h.18.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus diartikan sebagai metode penelitian deskriptif untuk menjawab permasalahan Pendidikan yang mendalam dan komprehensif dengan melibatkan subjek penelitian yang terbatas sesuai dengan jenis kasus yang diselidiki. Subjek penelitian dalam kasus bisa individu, kelompok, Lembaga, atau golongan Masyarakat tertentu.⁴⁴

Segala aspek yang berkaitan dengan kasus dianalisis secara mendalam, sehingga diperoleh generalisasi yang utuh.⁴⁵ Penelitian studi kasus adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan yang partisipatif dengan tujuan mengungkapkan apa adanya dengan mengungkapkan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama siswa SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai April tahun 2025. Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya yang berlokasi di kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

⁴⁴ Hamid Harmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Jurnal Edukasi* 13 no,2 (2015): 291.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), h.5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang Mengajar di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya, sedangkan objek penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama Siswa.

D. Informan Penelitian

1. Informan utama penelitian

Sebagai informan utama yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya

2. Informan pendukung

Sebagai informan pendukung Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan siswa SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam mendapatkan data.⁴⁶ Adapun Teknik pengumpulan data di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara mendalam sangat

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h.224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman seseorang, terutama ketika topik-topik tertentu yang sedang dieksplorasi.⁴⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara baku terbuka. Selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu untuk kelancaran seperti handphone dan buku catatan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang di perlukan untuk menyajikan Gambaran real suatu peristiwa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk mengerti perilaku manusia, untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, dan untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Teknik observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*), yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁸ Teknik observasi ini di gunakan untuk mengetahui kegiatan yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama siswa SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

⁴⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.170 .

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h.227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai dokumen pendukung penelitian seperti: sejarah lembaga, profil, visi misi, struktur organisasi, SOP, kalender pendidikan, majalah, situs internet, file, dsb yang diperlukan untuk melengkapi serta menguatkan data hasil wawancara dan observasi dalam penelitian di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara konsep abstrak dan bagian data. Tekniknya adalah mendeskripsikan dan mengeksplanasikan peristiwa dalam setting kajian di mana peneliti memperhatikan hubungan antara keterangan dengan data yang terkumpul, dan hubungan antara data dan peristiwa yang dideskripsikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan Langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (Mengorganisir) sesuai dengan tema tema yang ada. Dalam hal ini peneliti memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya Mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama Siswa.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dimana sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami yang berhubungan dengan identifikasi nilai-nilai moderasi beragama siswa dan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama siswa. Peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu suatu kegiatan konfigurasi yang utuh atau tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan maksud untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul di Lokasi penelitian. Setelah memiliki landasan yang kuat, simpulan dapat disusun lebih rinci dan utuh.

4. Triangulasi

Triangulasi menurut Norman K. Derkin (Dalam Caswita) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang di pakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. triangulasinya dalam penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

c. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁴⁹

⁴⁹ Iif Ahmad Syarif, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan," *Jurnal Cakrawala Indonesia* Vol.1, NO. (2021), h.227.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, akomodatif terhadap kebudayaan lokal.
2. Hasil dari Strategi Internalisasi Nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya tersebut sangat positif. Berikut adalah paparan dari strategi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama : yaitu ada beberapa strategi yang dilakukan oleh Guru seperti : melakukan strategi keteladanan, strategi *ibrah* dan *amtsal*, strategi pemberi nasehat, dan strategi pemberian hukuman.

B. Saran

Saran dari penulis dalam penelitian ini untuk meningkatkan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 2 Rumbio Jaya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk Guru

Guru Pendidikan Agama Islam dapat bekerja sama dengan guru-guru dari mata pelajaran lain dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran dan terbuka terhadap keberagaman. Sikap toleran, saling menghargai, dan kerja sama perlu dikembangkan sebagai bagian dari pengamalan nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek dan metode penelitian agar hasil lebih mendalam. Kajian lanjutan bisa meneliti peran lingkungan luar sekolah seperti keluarga dan masyarakat dalam mendukung nilai-nilai moderasi beragama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2013) , *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdurrohman & Huldiah Syamsir. (2017) , “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagaman Inklusif Untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA”, *FENOMENA* 9, No. 1 .
- Adul Majid. (2013) , *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus Akhmadi. (2019) , “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ’ S Diversity.” *Jurnal Diklat Keagamaan* 13 no.2.
- Alawudin Khoir, Sutarto, DKK, Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Peserta Didik di SMPIY An-Nida Lubuklinggau, *Jurnal Literasiologi*, Vol,10 No,1.
- Amri Darwis. (2021) , *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Arifin, Zainal. (2011), *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aufiqur dan Deni Setyadi Nugraha Rohman. (2020), “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro Salatiga.” *Tarbawi* 05 no. 02.
- Auliya, Safira Nur, Khojir, and Khairul Saleh. (2023), “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Materi Pendidikan Agama Islam.” *El-Buhuth* 6, no. 1.
- Azyumardi Azra. (2020), *Moderasi Islam di Indonesia Dari Ajaran, Ibadah, Hingga Perilaku*. Edited by Idris Thaha. Cet. 1. Jakarta: KENCANA.
- Azyumardi Azra, (2020), CBE. *Moderasi Islam Di Indonesia Dari Ajaran, Ibadah, Hingga Perilaku*. Jakarta: Kencana.
- Babun Suharto. (2019), *Babun Suharto, Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*. Edited by Ahmala Arifin. Cet. 1. Yogyakarta: LKiS.
- Bekti Taufiq Ari Nugroho, Mustaidah. (2017), “Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Memperdayakan Masyarakat Pada PNPM Mandiri.” *Jurnal Penelitian* Vol.11, No.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Dimiyati Dkk. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Nurhasanah.(2019). *Stretegi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.
- E Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, Zelvi. (2018),“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram.” *Muaddib: Islamic Education Journal 1* no.1.
- Hamdani.(2011), *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hamid Harmadi. (2015),“Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional.” *Jurnal Edukasi 13* no,2.
- Heri Gunawan, Mahlil Nurul Ihsan, DKK,(2021), Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung, *Jurnal Islamic Religion Teaching & Learning Journal 6.1*.
- Kementrian Agama RI.(2019), *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Lexy J, Moeloeng. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Alim. (2011). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Munif. (2017). “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Edureligia Vol. 01*.
- Muhammad Soleh Hapudin. (2021). *Moderasi Beragama Memaknai Kebersamaan Dalam Keberagaman*. Sleman: Pustaka Diniyah.
- Mukhtar Sarman. (2018). *Meretas Redikalisme Menuju Masyarakat Inklusif*. Yogyakarta: LKiS.
- Munif, Muhammad. (2017), “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam 1*, no. 2 .
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasaruddin Umar. (2019) . *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Qiqi Yuliati Dkk. (2014). *Pendidikan Islam : Kajian Teori Dan Praktik Disekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmat Mulyana. (2012). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Rangga Ekas Saputra, (2018). “*Sikap dan Perilaku keberagaman Guru dan Dosen Pendidikan Agama Islam*”, (Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah.
- Rendy Rahmansyah, Ariga Bhrocin, (2023), Strategi Guru PAI dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMKN Mojoagung, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.2 No.02.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh.
- Suprapno. (2019). *Budaya Relijius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sutrisno, Edy.(2019), “Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2.
- Syarif, Iif Ahmad.(2023), “Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan.” *Jurnal Cakrawala Indonesia* Vol.1, N0 2.
- Warif, Muhammad. (2019), “Kata Kunci: Strategi, Guru, Peserta Didik, Malas, Belajar” 4, no. 1 .
- Yamin Martinis. (2013), *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi GP Group.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Lembar Wawancara Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 2 Rumbio Jaya

Nama Informan : Rusman Ahmad, S.Ag
 Jabatan Status : Guru PAI (WAKA HUMAS)
 Tempat Wawancara : Jum'at, 31 Januari 2025
 Waktu Wawancara : 09.00 WIB s/d Selesai

1. Apa saja strategi bapak sebagai teladan yang baik bagi siswanya dalam internalisasi nilai-nilai moderasi beragama siswa SMA Negeri 2 Rumbio Jaya?
2. Apa saja strategi bapak dalam memberikan permisalan kepada siswa dalam internalisasi nilai-nilai moderasi beragama?
3. Bagaimana strategi bapak sebagai penasehat terutama dalam internalisasi nilai-nilai moderasi beragama?
4. Bagaimana strategi bapak dalam memberikan hukuman kepada agar disiplin dalam internalisasi nilai-nilai moderasi beragama?



LAMPIRAN 2


Surat Keterangan Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftar_k_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7220/2024 Pekanbaru, 16 April 2024

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Dr. Yanti, M.Ag

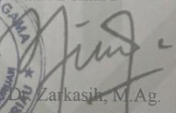
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YULIA AFRIANTI
 NIM : 12010126834
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 INTERNALISASI NILAI - NILAI MODERASI BERAGAMA SISWA
 SMA NEGERI 02 RUMBIO JAYA
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004




Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 3 Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10747/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 14 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 02 Rumbio Jaya
di
Tempat

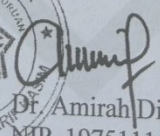
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Yulia Afrianti
NIM : 12010126834
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 4 Surat Izin Melakukan Pra Riset dari SMA Negeri 2 Rumbio Jaya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 RUMBIO JAYA
AKREDITASI A
Alamat : Jln. Transmigrasi Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kode Pos : 28461
Email : sman2rumbiojaya@gmail.com

Nomor : 400.3.8/SMAN2-RJ/VIII/2024/805
Lamp : -
Hal : **Pemberian Izin PraRiset**

Kepada
Yth. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Di
Pekanbaru

Menindak lanjuti surat dari Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10747/2024. Perihal Izin melakukan PraRiset atas nama:

Nama : **YULIA AFRIANTI**
NIM : 12010126834
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jenjang : S1

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rumbio Jaya menerangkan bahwa nama tersebut di atas diberikan izin untuk melakukan Pra Riset di SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbio Jaya, 08 Agustus 2024
Kepala Sekolah

YULIARNI, M.Si
NIP. 19721019 200604 2 004

Tembusan:
Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 5 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23139/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024 Pekanbaru, 04 November 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Kampar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Yulia Afrianti
 NIM : 12010126834
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menginternalisasikan Nilai Moderasi Beragama Siswa SMAN 2 Rumbio Jaya
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 Rumbio Jaya
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 November 2024 s.d 04 Februari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Disahkan :
 Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 6

Surat Izin Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/70891
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-23139/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024 Tanggal 4 November 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | YULIA AFRIANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 12010126834 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA SISWA SMA NEGERI 02 RUMBIO JAYA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA NEGERI 02 RUMBIO JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Desember 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 7

Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

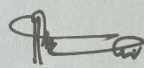

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tandan Pekinbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Yulia Afrianti
Nomor Induk Mahasiswa	: 12010126834
Hari/Tanggal Ujian	: Rabu/02 Oktober 2024
Judul Proposal Ujian	: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Menginternalisasikan Nilai-nilai Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 02 Rumbio Jaya	
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nasrul HS, MA	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 28 Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal



Yulia Afrianti
NIM. 12010126834



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 8 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Yanti, M.Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721023 200003 2 001
3. Nama Mahasiswa : Yulia Afrianti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010126834
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20 November 2024	Bimbingan instrumen		
2.	2 Desember 2024	revisi 2 Acc instrumen		
3.	3 Mei 2025	Bimbingan skripsi bab 1-5		
4.	17 Mei 2025	Bimbingan revisi skripsi bab 1-5		
5.	19 Mei 2025	revisi 2 Acc skripsi		

Pekanbaru, 19 Mei 2025
Pembimbing,

Dr. Yanti, M.Ag
NIP.19721023 200003 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9 Dokumentasi

1. Informan Utama



WAWANCARA DENGAN GURU PAI DI SMA NEGERI 2 RUMBIO JAYA

2. Informan Pendukung



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI 2 RUMBIO JAYA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM SMA NEGERI 2 RUMBIO JAYA



WAWANCARA DENGAN SISWA SMA NEGERI 2 RUMBIO JAYA



Yulia Afrianti, Lahir di Pulau Payung, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, pada tanggal 22 Juli 2001. Anak dari pasangan Ayahanda Syafri HY (Alm) dan Ibunda Nurhasanah (

Almh). Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan TK Aisyiyah Bustanul Athfal
2. Lulusan SDN 004 Pulau Payung, Provinsi Riau.
3. Lulusan MTs Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah, Provinsi Riau.
4. Lulusan MA Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah, Provinsi Riau.

Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi SLPT-SLTA di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah penulis sudah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul : **Strategi internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Rumbio Jaya.**